

**BENTUK ASTRONOMI DENGAN MOTIF BATIK
TRADISIONAL PADA BUSANA *READY TO WEAR*
BERGAYA *ARTSY***



oleh :

Devi Anggraeni

NIM 1700135025

PROGAM STUDI D-3 BATIK DAN FASHION

JURUSAN KRIYA

FAKULTAS SENI RUPA

INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2022

**BENTUK ASTRONOMI DENGAN MOTIF BATIK
TRADISIONAL PADA BUSANA *READY TO WEAR*
BERGAYA *ARTSY***



oleh :

Devi Anggraeni

NIM 1700135025

PROGAM STUDI D-3 BATIK DAN FASHION

JURUSAN KRIYA

FAKULTAS SENI RUPA

INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2022

Tugas Akhir berjudul :

BENTUK ASTRONOMI DENGAN MOTIF BATIK TRADISIONAL PADA BUSANA *READY TO WEAR* BERGAYA *ARTSY* diajukan oleh Devi Anggraeni, NIM 1700135025, Progam Studi D3 Batik dan Fashion, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi : 90311), telah disetujui oleh Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 17 Januari 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Anggota



Isbandono Hariyanto, S.Sn., M.A.

NIP 19741021 200501 1 002 /NIDN 0021107406

Pembimbing II/Anggota



Dra. Titiana Irawani., M.Sn.

NIP 19610824 198903 2 001/NIDN 0024086108

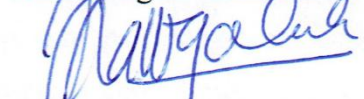
Cognate/Anggota



Drs. I Made Sukanadi, M.Hum.

NIP 19621231 198911 1 001/NIDN 0031126253

Ketua Program Studi/Ketua/Anggota



Anna Galuh Indreswari, S.Sn., M.A.

NIP 19770418 200501 2 001/NIDN 0018047703

Ketua Jurusan/Ketua



Dr. Alvi Lutfiani, S.Sn., M.F.A.

NIP 19740430 199802 2 001/NIDN 0030047406

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Timbul Raharjo, M.Hum.

NIP 19691108 199303 1 001/NIDN 0008116906



MOTTO

“Hidup seperti apapun yang kamu pilih, sesulit apapun teruslah mencoba. Tidak apa jika gagal, jadikanlah sebuah pembelajaran dalam hidup.”



PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT dengan segala rahmat dan karunia-Nya. Dengan ini saya mempersembahkan karya Tugas Akhir kepada Bapak, Ibu serta Kakak-kakak dan Adik-adik saya tercinta yang selalu memberikan dukungan moril, materi maupun doa yang tiada hentinya.

Kepada teman-teman keluarga besar Batik Fashion 2017, serta saudara-saudara yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terima kasih atas segala dukungan dan semangat yang kalian berikan selama proses penyusunan Tugas Akhir ini. Juga kepada segenap bapak, ibu dosen dan staff ISI Yogyakarta, saya ucapkan terima kasih karena telah menjadi pembimbing dan pendamping dari masa perkuliahan sampai kelulusan dengan baik.

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Diploma di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam laporan Tugas Akhir ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 17 Januari 2022



Devi Angraeni

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat-Nya, sehingga proses pengerjaan laporan yang berjudul “Bentuk Astronomi Dengan Motif Batik Tradisional Pada Busana *Ready To Wear* Bergaya *Artsy*” dapat terselesaikan tepat pada waktunya.

Penulis menyadari bahwa penulisan laporan ini tidak akan selesai dengan baik tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Maka dari itu, penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang sudah membantu. Ucapan terima kasih ini ditujukan kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum., Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
2. Dr. Timbul Raharjo, M.Hum., Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
3. Dr. Alvi Lutfiani, S.Sn., M.FA., Ketua Jurusan Kriya, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
4. Anna Galuh Indreswari, S.Sn., M.A., Ketua Prodi D3 Batik Fashion, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
5. Dra. I Made Sukanadi, M.Hum, Cognate Tugas Akhir Penciptaan,
6. Isbandono Hariyanto, S.Sn., M.A., Dosen Pembimbing I Tugas Akhir Penciptaan;
7. Dra. Titiana Irawati, M.Sn., Dosen Pembimbing II Tugas Akhir Penciptaan;
8. Retno Purwandari, S.S., M.A., Dosen Wali;
9. Seluruh Dosen dan Staf Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
10. Keluarga tercinta, terutama ibu dan bapak yang selalu memberikan dukungan dan doa tiada batas terlebih selama proses pengerjaan Tugas Akhir ini;
11. Keluarga besar Batik Fashion 2017, yang telah memberikan doa dan semangat dalam penciptaan Tugas Akhir ini;

12. Arisqian, Sartini, Cyntia, Ovy, Febi, Fatfulloh, Dian, Nitta, Anggi, Kiki,
yang telah memberikan semangat dan energi positif dalam penciptaan Tugas
Akhir ini;

Segala hal yang telah diperoleh selama ini merupakan pengalaman dan
pelajaran berharga untuk mendorong penulis agar menjadi lebih baik lagi di
kemudian hari.

Yogyakarta, 17 Januari 2022



Devi Anggraeni

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | ii |
| HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO..... | iii |
| PERNYATAAN KEASLIAN..... | iv |
| KATA PENGANTAR..... | v |
| DAFTAR ISI | vii |
| DAFTAR TABEL..... | ix |
| DAFTAR GAMBAR..... | x |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xiii |
| INTISARI (<i>ABSTSTRACT</i>)..... | xiv |
| BAB I. PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Permasalahan..... | 1 |
| B. Rumusan Penciptaan | 2 |
| C. Tujuan | 3 |
| D. Manfaat..... | 3 |
| E. Metode Penciptaan..... | 3 |
| BAB II. IDE PENCIPTAAN | |
| BAB III. PROSES PENCIPTAAN | |
| A. Data Acuan..... | 13 |
| B. Tinjauan Data Acuan..... | 18 |
| C. Perancangan Karya..... | 19 |
| D. Perwujudan Karya..... | 44 |
| E. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya..... | 61 |
| BAB IV. TINJAUAN KARYA | |
| A. Tinjauan Umum..... | 63 |

B. Tinjauan khusus.....64

BAB V. PENUTUP

DAFTAR PUSTAKA

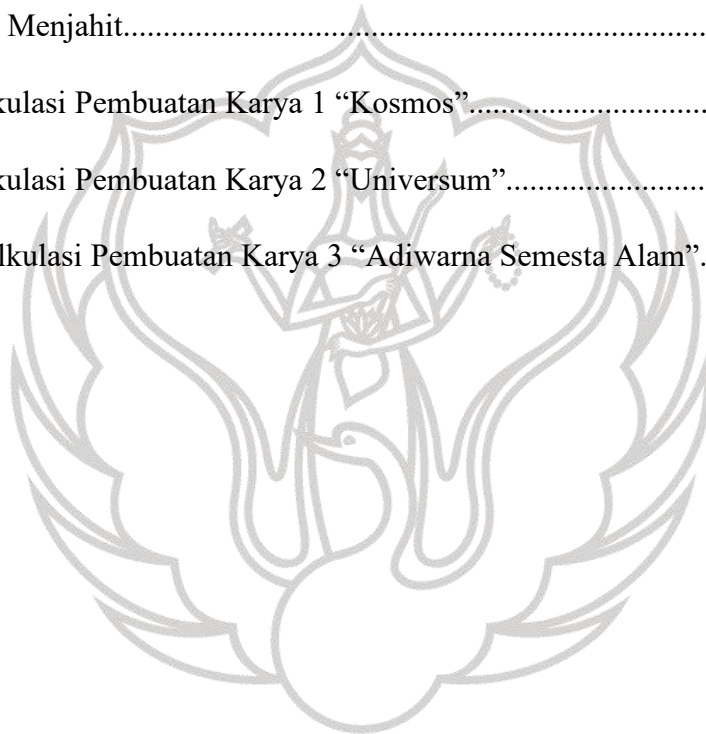
DAFTAR LAMAN

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 1. Ukuran Standar Medium Wanita..... | 19 |
| Tabel 2. Bahan Perancangan Dan Pembuatan Pola..... | 44 |
| Tabel 3. Bahan Membatik..... | 44 |
| Tabel 4. Bahan Proses Menjahit..... | 46 |
| Tabel 5. Alat Perancangan Dan Pembuatan Pola..... | 48 |
| Tabel 6. Alat Membatik..... | 49 |
| Tabel 7. Alat Menjahit..... | 51 |
| Tabel 8. Kalkulasi Pembuatan Karya 1 “Kosmos”..... | 61 |
| Tabel 9. Kalkulasi Pembuatan Karya 2 “Universum”..... | 61 |
| Tabel 10. Kalkulasi Pembuatan Karya 3 “Adiwarna Semesta Alam”..... | 62 |



DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 1. Bentuk-bentuk Astronomi..... | 7 |
| Gambar 2. Tata Surya..... | 8 |
| Gambar 3. Batik Tulis..... | 11 |
| Gambar 4. Busana Ready To Wear Bergaya Artsy..... | 12 |
| Gambar 5. Planet..... | 13 |
| Gambar 6. Motif Objek Astronomi 1..... | 14 |
| Gambar 7. Motif Objek Astronomi 2..... | 14 |
| Gambar 8. Motif Batik Truntum..... | 15 |
| Gambar 9. Batik Sekar Jagad 1..... | 15 |
| Gambar 10. Batik Sekar Jagad 2..... | 16 |
| Gambar 11. Busana Ready To Wear Bergaya Artsy 1..... | 16 |
| Gambar 12. Busana Ready To Wear Bergaya Artsy 2..... | 17 |
| Gambar 13. Busana Ready To Wear Bergaya Artsy 3..... | 17 |
| Gambar 14. Sketsa Alternatif..... | 21 |
| Gambar 15. Sketsa Terpilih Busana | 22 |
| Gambar 16. Sketsa Terpilih Desain 1..... | 23 |
| Gambar 17. Motif Batik yang Digunakan pada Busana 1..... | 24 |
| Gambar 18. Pecah Pola Busana 1..... | 25 |
| Gambar 19. Sketsa Terpilih Desain 2..... | 26 |
| Gambar 20. Motif Batik yang Digunakan pada Busana 2..... | 27 |
| Gambar 21. Pecah Pola Busana 2..... | 28 |
| Gambar 22. Sketsa Terpilih Desain 3..... | 29 |

| | |
|--|----|
| Gambar 23. Motif Batik yang Digunakan pada Busana 3..... | 30 |
| Gambar 24. Pecah Pola Busana 3..... | 31 |
| Gambar 25. Sketsa Terpilih Desain 4..... | 32 |
| Gambar 26. Motif Batik yang Digunakan pada Busana 4..... | 33 |
| Gambar 27. Pecah Pola Busana 4..... | 34 |
| Gambar 28. Sketsa Terpilih Desain 5..... | 35 |
| Gambar 29. Motif Batik yang Digunakan pada Busana 5..... | 36 |
| Gambar 30. Pecah Pola Busana 5..... | 37 |
| Gambar 31. Sketsa Terpilih Desain 6..... | 38 |
| Gambar 32. Motif Batik yang Digunakan pada Busana 6..... | 39 |
| Gambar 33. Pecah Pola Busana 6..... | 40 |
| Gambar 34. Sketsa Terpilih Desain 7..... | 41 |
| Gambar 35. Motif Batik yang Digunakan pada Busana 7..... | 42 |
| Gambar 36. Pecah Pola Busana 7..... | 43 |
| Gambar 37. Tahap Pembuatan Motif Batik dan Pola Busana di Kertas..... | 54 |
| Gambar 38. Tahap Penjiplakan Motif Batik dan Pola Busana di Kain | 55 |
| Gambar 39. Tahap Pembatikan..... | 56 |
| Gambar 40. Tahap Pewarnaan Batik..... | 57 |
| Gambar 41. Tahap Pelorodan Batik..... | 59 |
| Gambar 42. Tahap Pemberian Tricot..... | 59 |
| Gambar 43. Tahap Penjahitan Busana..... | 60 |
| Gambar 44. Tahap Memprada Batik | 60 |
| Gambar 45. Busana yang Diwujudkan | 63 |

| | |
|--|----|
| Gambar 46. Busana 1 “Kosmos”..... | 64 |
| Gambar 41. Busana 2 “Universum”..... | 66 |
| Gambar 47. Busana 3 “Adiwarna Semesta Alam”..... | 68 |



DAFTAR LAMPIRAN

1. CV
2. Foto Karya
3. Poster
4. CD



INTISARI

Penciptaan karya Tugas Akhir ini terinspirasi dari bentuk- bentuk Astronomi sebagai dasar penciptaan batik dalam karya yang akan diwujudkan berupa busana *ready to wear*. Sumber ide utama yang akan menjadi dasar penciptaan karya ini adalah keunikan susunan bentuk-bentuk Astronomi memiliki keindahan menarik untuk disajikan. Bentuk Astronomi sangat menakjubkan, penuh misteri dibalik keindahan antariksa membangun rasa ingin tahu yang ada dalam alam semesta. Penulis ingin menampilkan bentuk Astronomi untuk memperkaya motif batik tradisional.

Penciptaan tugas Akhir ini menggunakan metode penciptaan menurut SP. Gustami yaitu metode tiga tahap enam langkah. Metode tersebut antara lain metode pengumpulan data, metode perancangan, metode perwujudan. Penciptaan batik dibuat dengan menggunakan teknik batik tulis dengan teknik pewarnaan tutup celup memakai pewarna sintesis naphthol. Teknik pemolaan busana menggunakan teknik pola standar dengan teknik jahitan yang benar dan kualitas jahitan yang baik.

Pada Penciptaan karya Tugas Akhir ini penulis membuat 10 desain alternatif untuk dijadikan referensi. Sedangkan yang akan diwujudkan yaitu tiga busana dengan judul “Kosmos”, “Universum” dan “Adiwarna Semesta Alam”. Motif batik yang diterapkan mempunyai bentuk yang sama, namun penyusunan motif dibuat berbeda-beda, antara busana satu dengan yang lainnya. Jenis busana pada penciptaan karya ini adalah busana *ready to wear* bergaya *artsy*.

Kata Kunci : astronomi, batik, *ready to wear*, *artsy*

ABSTRACT

The creation of this Final Project was inspired by the forms of Astronomy as the basis for creating batik in the work which will be realized in the form of ready-to-wear clothing. The main source of ideas that will be the basis for the creation of this work is the unique arrangement of Astronomical forms that have an attractive beauty to be presented. Astronomy is very amazing, full of mystery behind the beauty of outer space to build curiosity in the universe. The author wants to display the form of Astronomy to enrich the traditional batik motifs.

The creation of this final project using the method of creation according to SP. Gustami is a three-step, six-step method. These methods include data collection methods, design methods, embodiment methods. The creation of batik is made using a written batik technique with a dyed cap coloring technique using a synthetic naphthol dye. The fashion patterning technique uses standard pattern techniques with correct stitching techniques and good stitch quality.

In the creation of this final project, the author makes 10 alternative designs to be used as references. Meanwhile, what will be realized are three outfits with the titles "Kosmos", "Universum" and "Adiwarna Semesta Alam". The applied batik motifs have the same shape, but the arrangement of the motifs is made differently, from one outfit to another. The type of clothing at the time of making this work is trendy ready-to-wear clothing.

Keywords : *astronomy, batik, ready to wear, artsy*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Batik merupakan salah satu warisan adiluhung bagi Bangsa Indonesia yang sudah mendunia, batik memiliki nilai seni yang tinggi dalam kesempurnaan keindahan desain, goresan canting, maupun proses pembuatannya. Sebagai kain tradisional, kain batik perlu dilestarikan agar tidak menghilang karena modernisasi. Untuk menjaga agar batik tidak punah dan anak cucu tetap dapat melihat betapa kaya budaya Indonesia dengan mengadakan pelatihan di sanggar batik, balai latihan, gelar *fashion show*, *study banding* untuk megembangkan hasil karya batik inovatif dan meningkatkan kualitas desain.

Dahulu batik hanya digunakan dalam keluarga di lingkungan keraton karena pada abdi keraton memberikan ilmu membatik kepada masyarakat setempat dan lingkungannya. Seiring dengan perkembangan zaman yang berpengaruh terhadap segala aspek kehidupan masyarakat termasuk di bidang *fashion*, batik semakin diminati masyarakat akan tingginya nilai budaya batik, maka sekarang ini banyak produsen batik yang mulai mengembangkan motif batik. Kain batik secara termitologi dan etimologinya berasal dari bahasa Jawa yaitu dari kata “mbat (Melempar) dan “titik” yang berarti melempar titik berkali-kali pada kain. Sederhananya batik merupakan seni dalam menghias kain dengan penutup lilin untuk membentuk corak hiasan tertentu dan membentuk sebuah bidang pewarna.

Astronomi berasal dari bahasa Yunani, yaitu “susunan bintang”. Pada mulanya Astronomi merupakan cabang ilmu pengetahuan alam yang mempelajari benda – benda langit seperti bintang, planet, galaksi, komet, asteroid, awan gas antar bintang serta fenomena alam yang terjadi diluar atmosfer bumi dan benda-benda langit lainnya. Ilmu Astronomi berasal dari prinsip dan pemikiran orang tentang bagaimana alam semesta ini terbentuk. Secara garis besar Astronomi memakai ilmu matematika dan fisika agar segala peristiwa yang terjadi di ruang angkasa tidak hanya dapat diamati tapi juga dapat dimengerti dan dimodelkan.

Bentuk Astronomi diangkat sebagai sumber ide penciptaan Tugas Akhir dengan cara distilasi kedalam gambar yang sederhana dengan motif pendamping sekar jagat dan truntum. Keunikan yang dimiliki bentuk Astronomi ialah keindahan yang disajikan sangat menakjubkan ,penuh misteri dibalik keindahan antariksa. Membangun rasa ingin tau yang ada dalam semesta sehingga membuat penulis tertarik menciptakan karya dengan sumber ide astronomi. Mulai dari keindahan warna alam semesta serta objek yang ada di dalam Astronomi seperti bintang, *Planet*, *Galaxy*, *Asteroid*, dan lain- lain. Kemudian diterapkan dalam media batik tulis dengan gaya batik tradisional yang dirasa masih jarang ditemui.

Sumber ide Astronomi yang dipadukan dengan batik tradisional tersebut akan diterapkan ke dalam busana *ready to wear* bergaya *artsy*. Istilah *ready to wear* atau *Pre-a-Porter* adalah istilah yang digunakan untuk menjelaskan bahwa produk pakaian tersebut siap pakai tanpa harus melalui proses pengukuran badan dan pemesanan desain terlebih dahulu. Ukuran yang biasanya digunakan ukuran standar (S, M, L, XL, dll) yang telah disepakati secara nasional dan internasional.

Dalam pembuatan Tugas Akhir yang berjudul “Bentuk Astronomi Dengan Motif Batik Tradisional Pada Busana *Ready To Wear* Bergaya *Artsy*” menggunakan motif Astronomi sebagai motif utama batik sedangkan motif batik sekar jagat dan motif batik truntum dijadikan sebagai motif tradisional pendukung. Dengan adanya wabah covid19 yang melanda berbagai belahan dunia saat ini termasuk Indonesia. Mengakibatkan penciptaan karya tugas akhir ini mengalami berbagai kendala, sehingga karya yang diwujudkan menjadi busana hanya berupa tiga karya dari tujuh desain busana terpilih.

B. Rumusan Penciptaan

1. Bagaimana menciptakan motif batik dengan sumber ide susunan bentuk-bentuk Astronomi ?
2. Bagaimana menerapkan motif batik susunan bentuk-bentuk Astronomi ke dalam busana *ready to wear* bergaya *artsy* ?

C. Tujuan

1. Menciptakan motif batik dengan sumber ide susunan bentuk-bentuk Astronomi.
2. Menerapkan motif batik ke dalam busana *ready to waer* bergaya *artsy*.

D. Manfaat

1. Bagi Penulis

- a. Mempelajari hal baru tentang Astronomi.
- b. Membuat penulis lebih tertarik untuk menciptakan motif-motif tentang Astronomi.

2. Bagi Masyarakat

- a. Memperkaya motif batik.
- b. Menjelaskan bahwa motif batik tidak hanya motif batik tradisional.
- c. Meningkatkan penggunaan batik pada industri *fashion*.
- d. Meningkatkan kreativitas dalam menciptakan motif batik.

E. Metode Penciptaan

Menurut Gustami (2007:329), melahirkan sebuah karya seni khususnya seni kriya secara metodologis melalui tiga tahapan utama, yaitu Eksplorasi (pencarian sumber ide, konsep, dan landasan penciptaan), Perancangan (rancangan desain karya) dan Perwujudan (pembuatan karya).

Eksplorasi meliputi langkah pengembaraan jiwa dan penjelajahan dalam menggali sumber ide. Langkah-langkah tersebut meliputi penggalan sumber penciptaan baik secara langsung di lapangan maupun pengumpulan data referensi mengenai tulisan-tulisan dan gambar yang berhubungan dengan karya.

Tahap perancangan terdiri dari kegiatan menuangkan ide dari hasil analisis yang telah dilakukan ke dalam bentuk dua dimensional atau disain. Hasil perancangan tersebut selanjutnya diwujudkan dalam bentuk karya. Perancangan meliputi beberapa tahapan, diantaranya rancangan desain alternatif (sketsa). Dari beberapa sketsa tersebut dipilih beberapa sketsa yang terbaik dijadikan sebagai desain terpilih.

Tahap perwujudan merupakan tahap mewujudkan ide, konsep, landasan, dan rancangan menjadi karya. Dari semua tahapan dan langkah yang telah dilakukan perlu dilakukan evaluasi untuk mengetahui secara menyeluruh terhadap kesesuaian antara gagasan dengan karya diciptakan. Berikut tahapan

atau langkah-langkah metode penciptaan yang diterapkan pada penciptaan karya tugas akhir ini :

1. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dilakukan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam mencapai tujuan penelitian. Data merupakan kumpulan fakta yang diperoleh dari suatu pengukuran. Suatu pengambilan keputusan yang baik merupakan hasil penarikan kesimpulan yang didasarkan pada data atau fakta yang akurat. Untuk mendapatkan data yang akurat diperlukan suatu alat ukur atau yang disebut Instrumen yang baik. Alat ukur atau instrumen yang baik adalah alat ukur atau instrumen yang *valid* dan *reliabel* (Amin, dkk., 2009). Penciptaan karya Tugas Akhir ini menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut.

a. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelitian terhadap buku- buku, literatur, catatan-catatan, majalah serta laporan yang berhubungan dan sesuai dengan tema yang diambil, untuk mendapatkan referensi dan data yang relevan untuk penciptaan karya.

b. Dokumentasi

Suatu pengumpulan data dengan cara langsung pada sumber-sumber yang terkait. Dengan arti lain dokumentasi sebagai pengambilan data melalui tertulis maupun elektronik sebagai pendukung kelengkapan data yang lain ,bisa melalui catatan, gambar ulang, scan, dan foto.

2. Metode Perancangan

Metode perancangan yaitu memvisualisasikan hasil dari analisa data dalam bentuk desain (sketsa), setelah pengumpulan data kemudian divisualisasikan kedalam bentuk desain busana dan desain motif batik. Sketsa yang terpilih menjadi pedoman dalam menciptakan karya yang akan dibuat.

3. Metode Perwujudan

Tahap pertama yang dilakukan adalah membuat pola busana sesuai desain. Lalu proses membuat desain motif batik, kemudian memindahkan motif batik ke kain yang sudah dipola, dan dilanjutkan proses membatik menggunakan malam atau lilin batik (*outline* dan *isen-isen*), lalu proses pencelupan warna sampai tahap akhir yaitu *melorod*. Setelah proses *melorod* (menghilangkan malam/lilin) selesai, kain batik siap dipakai untuk bahan utama membuat busana.

Setelah proses pembuatan batik selesai kain batik yang sudah jadi dipotong sesuai dengan pola busana yang sudah dibuat, kemudian disambung satu bagian ke bagian lainnya sampai membentuk sebuah busana. Tahap akhir perwujudan busana yaitu *finishng*.

